

LAMPIRAN 1

UD.Rahmat Prima

Biaya Standar Selama Tahun 2013-2015

1. Bahan Baku Standar

a. Harga Baku Standar

UD.Rahmat Prima

Harga bahan baku standar

Periode tahun 2013- 2015

Nama bahan baku	Harga standar tahun 2013 per kg (Rp)	Harga standar tahun 2014 per kg (Rp)	Harga standar tahun 2015 per kg (Rp)
Tepung terigu	5.500	5.500	6.000
Tepung tapioka	6.500	7.000	7.500
Bawang putih	29.000	30.000	30.000
Garam	12.000	12.000	12.500
Total	53.000	54.500	56.000

Sumber : UD.Rahmat Prima diolah

b. Efisiensi Pemakaian Bahan Baku Standar

UD.Rahmat Prima

Kuantitas bahan baku standar

Periode tahun 2013-2015

Nama bahan baku	Kuantitas standar tahun 2013 (kg)	Kuantitas standar tahun 2014(kg)	Kuantitas standar tahun 2015 (kg)
Tepung terigu	11.500	12.000	13.000
Tepung tapioka	11.500	12.000	13.000
Bawang putih	400	400	500
Garam	700	750	750
Total	24.100	25.150	27.250

Sumber : UD.Rahmat Prima diolah

2. Tenaga Kerja Langsung Standar

a. Tarif Tenaga Kerja Langsung Standar

Tarif upah standar per hari sebesar Rp.300.000 dan Rp.600.0000 per bulan jadi tarif upah standar selama satu tahun sebesar Rp.72.000.000. dengan rincian sebagai berikut :

UD.Rahmat Prima
BTKL standar
Periode tahun 2013-2015

Keterangan	Hari Kerja Setahun (Hari) (a)	Jumlah TKL (Orang) (b)	Upah Kerja Per Hari (Rp) (c)	Jumlah BTKL (Rp) (D = a x b x c)
Pencampuran	240	1	30.000	7.200.000
Pencetakan	240	2	30.000	14.400.000
Pengukusan	240	1	30.000	7.200.000
Pemotongan	240	1	30.000	7.200.000
Penjemuran	240	4	30.000	28.800.000
Pembungkusan	240	1	30.000	7.200.000
Total	1440	10	180.000	72.000.000

Sumber : UD.Rahmat Prima diolah

b. Efisiensi Tenaga Kerja Langsung Standar

Jam tenaga kerja langsung standar sebanyak 8 jam per hari. Jadi dalam setahun jam tenaga kerja langsung sebanyak 1.920 jam.

3. Overhead Pabrik Standar

a. Overhead Pabrik Variabel Standar

Biaya overhead variabel standar terdiri dari biaya plastik, biaya sablon, biaya biaya listrik dan air dan biaya bahan bakar kayu. Overhead pabrik variabel standar sebesar Rp.53.656.000. dengan rincian sebagai berikut:

Ud.Rahmat Prima
Overhead Pabrik Variabel
Periode Tahun 2013-2015

Keterangan	Tarif Standar Overhead Variabel
Biaya penyusutan peralatan	7.216.000
Biaya listrik dan air	1.200.000
Biaya Plastik (Rp.28.000x450kg=12.600.000)	12.600.000
Biaya Sablon (600ballx5kg=3.000kgx12bulan=36.000:5kg=7.200X150= 1.080.000)	1.080.000
Biaya Bahan Bakar Kayu (6ikatx20x12x9000=12.960.000)	12.960.000
Biaya perbaikan peralatan	600.000
BTKLTL	18.000.000
Total	53.656.000

Sumber : UD.Rahmat Prima diolah

b. Overhead Pabrik Tetap Standar

Biaya overhead pabrik tetap standar terdiri dari penyusutan mesin iris, mesin pengaduk, blender, peralatan masak, motor dan bangunan. Berdasarkan tabel 4.3 Biaya overhead tetap standar sama dengan biaya overhead aktual yaitu sebesar Rp.7.216.000. dengan rincian sebagai berikut :

**UD.Rahmat Prima
Penyusutan peralatan
Periode tahun 2013-2015**

Peralatan	Nilai Perolehan (Rp) (a)	Nilai Sisa (Rp) (b)	Umur Ekonomis (Tahun) (c)	Tarif Penyusutan (Per tahun) (d=a – b:c)
Biaya Penyusutan Mesin Iris	20.000.000	10.000.000	5	2.000.000
Biaya Penyusutan Mesin Aduk	5.500.000	2.500.000	5	600.000
Biaya Penyusutan Penggiling Bumbu	4.000.000	2.000.000	5	400.000
Biaya Penyusutan Motor	10.000.000	5.000.000	5	1.000.000
Biaya Penyusutan Bangunan	50.000.000	25.000.000	10	2.500.000
Biaya Penyusutan Widek	1.500.000	700.000	3	266.000
Biaya Penyusutan Sublub	2.000.000	1.000.000	3	330.000
Biaya Penyusutan Cetakan	2.600.000	1.500.000	3	366.000
Biaya Penyusutan Peralatan	120.000	70.000	1	50.000
Total				7.216.000

Sumber : UD.Rahmat Prima diolah

LAMPIRAN 2

UD.Rahmat Prima

BIAYA AKTUAL SELAMA TAHUN 2013-2015

1. Bahan Baku

a. Harga bahan baku

UD.Rahmat Prima Harga Bahan Baku Aktual Periode Tahun 2015

Keterangan	Harga bahan baku tahun 2013 (Rp) Per kg	Harga bahan baku tahun 2014 (Rp) per kg	Harga bahan baku tahun 2015 (Rp)per kg
Tepung tapioka	5.000	5.000	5.500
Tepung terigu	6.000	6.500	7.000
Bawang putih	30.000	31.000	32.000
Garam	11.000	11.000	12.000
Total	52.000	53.500	56.500

Sumber : UD.Rahmat Prima di olah

b. Efisiensi pemakaian bahan baku

UD.Rahmat Prima Efisiensi Pemakaian Bahan Baku Aktual Periode Tahun 2015

Keterangan	Kuantitas bahan baku tahun 2013 (kg)	Kuantitas bahan baku tahun 2014 (kg)	Kuantitas bahan baku tahun 2015 (kg)
Tepung tapioka	11.520	11.760	12.000
Tepung terigu	11.520	11.760	12.000
Bawang putih	360	360	480
Garam	600	720	720
Total	24.000	24.600	25.200

Sumber : UD.Rahmat Prima di olah

2. Tenaga kerja langsung

a. Tarif tenaga kerja langsung

Tarif upah per hari rata-rata pada tahun 2013 dan 2014 sebesar Rp.22.500 sedangkan tahun 2015 sebesar Rp.27.500 setiap orang, dan setiap bulan tahun 2013 dan 2014 sebesar Rp.4.500.000 sedangkan tahun 2015 sebesar Rp.5.500.000 per bulan.jadi tarif upah selama setahun pada tahun 2013 dan 2014 sebesar

Rp.54.000.000 sedangkan tahun 2015 sebesar Rp.66.000.000.
dengan rincian sebagai berikut:

UD.Rahmat Prima
BTKL Akltual
Tahun 2013

Keterangan	Hari Kerja Setahun (Hari) (a)	Jumlah Tkl (Orang) (b)	Upah Kerja Per Hari (Rp) (c)	Jumlah Btkl (Rp)(d=axbxc)
Pencampuran	240	1	25.000	6.000.000
Pencetakan	240	2	25.000	12.000.000
Pengukusan	240	1	25.000	6.000.000
Pemotongan	240	1	25.000	6.000.000
Penjemuran	240	4	20.000	19.200.000
Pembungkusan	240	1	20.000	4.800.000
Total	1440	10	140.000	54.000.000

Sumber : UD.Rahmat Prima di olah

UD.Rahmat Prima
BTKL Akltual
Tahun 2014

Keterangan	Hari Kerja Setahun (Hari) (a)	Jumlah Tkl (Orang) (b)	Upah Kerja Per Hari (Rp) (c)	Jumlah Btkl (Rp)(d=axbxc)
Pencampuran	240	1	25.000	6.000.000
Pencetakan	240	2	25.000	12.000.000
Pengukusan	240	1	25.000	6.000.000
Pemotongan	240	1	25.000	6.000.000
Penjemuran	240	4	20.000	19.200.000
Pembungkusan	240	1	20.000	4.800.000
Total	1440	10	140.000	54.000.000

Sumber : UD.Rahmat Prima di olah

UD.Rahmat Prima
BTKL Akltual
Tahun 2013

Keterangan	Hari Kerja Setahun (Hari) (a)	Jumlah Tkl (Orang) (b)	Upah Kerja Per Hari (Rp) (c)	Jumlah Btkl (Rp)(d=axbxc)
Pencampuran	240	1	30.000	7.200.000
Pencetakan	240	2	30.000	14.400.000
Pengukusan	240	1	30.000	7.200.000
Pemotongan	240	1	30.000	7.200.000
Penjemuran	240	4	25.000	24.000.000
Pembungkusan	240	1	25.000	6.000.000
Total	1440	10	170.000	66.000.000

Sumber : UD.Rahmat Prima di olah

b. Efisiensi tenaga kerja

Efisiensi tenaga kerja yang digunakan sebanyak 7 jam sedangkan per tahun 1.680 jam.

3. Overhead pabrik

1. Overhead pabrik variabel

a. Overhead variabel

UD.Rahmat Prima
Biaya Overhead Pabrik Aktual
Periode Tahun 2013

Keterangan	Jumlah BOP (Rp)
Biaya Penyusutan peralatan	7.216.000
Biaya listrik dan air	800.000
Biaya plastik	12.096.000
Biaya bahan bakar kayu	10.080.000
Biaya sablon	699.000
Biaya perbaikan mesin peralatan	500.000
BTKLTL	18.000.000
Total	49.391.000

Sumber : UD.Rahmat Prima di olah

UD.Rahmat Prima
Biaya Overhead Pabrik Aktual
Periode Tahun 2014

Keterangan	Jumlah BOP (Rp)
Biaya Penyusutan peralatan	7.216.000
Biaya listrik dan air	810.000
Biaya plastik	12.180.000
Biaya bahan bakar kayu	10.110.000
Biaya sablon	700.000
Biaya perbaikan mesin peralatan	400.000
BTKLTL	18.000.000
Total	49.416.000

Sumber : UD.Rahmat Prima di olah

UD.Rahmat Prima
Biaya Overhead Pabrik Aktual
Periode Tahun 2015

Keterangan	Jumlah BOP (Rp)
Biaya Penyusutan peralatan	7.216.000
Biaya listrik dan air	840.000
Biaya plastik	12.236.000
Biaya bahan bakar kayu	10.752.000
Biaya sablon	900.000
Biaya perbaikan mesin peralatan	600.000
BTKLTL	18.000.000
Total	50.544.000

Sumber : UD.Rahmat Prima di olah

- b. Overhead variabel efisiensi
 Overhead variabel efisiensi aktual sebesar Rp.1.680 jam per tahun.

2. Overhead pabrik tetap

Tabel 4.3
UD.Rahmat Prima
Penyusutan Peralatan
Periode Tahun 2013-2015

Peralatan	Nilai Perolehan (Rp) (a)	Nilai Sisa (Rp) (b)	Umur Ekonomis (Tahun) (c)	Tarif Penyusutan (Per tahun) (d=a-b:c)
Biaya Penyusutan Mesin Iris	20.000.000	10.000.000	5	2.000.000
Biaya Penyusutan Mesin Aduk	5.500.000	2.500.000	5	600.000
Biaya Penyusutan Penggiling Bumbu	4.000.000	2.000.000	5	400.000
Biaya Penyusutan Motor	10.000.000	5.000.000	5	1.000.000
Biaya Penyusutan Bangunan	50.000.000	25.000.000	10	2.500.000
Biaya Penyusutan Widek	1.500.000	700.000	3	266.000
Biaya Penyusutan Sublub	2.000.000	1.000.000	3	330.000
Biaya Penyusutan Cetakan	2.600.000	1.500.000	3	366.000
Biaya Penyusutan Peralatan	120.000	70.000	1	50.000
Total				7.216.000

Sumber : UD. Rahmat Prima diolah

LAMPIRAN 3

UD.Rahmat Prima

PERHITUNGAN PERSENTASE

TAHUN 2013

1. BAHAN BAKU

a. Harga Bahan Baku

persentase pada bahan baku dihitung dengan rumus

$$MPV = (AP - SP) AQ$$

AQ Didapat dari $SP \times AQ$

Sedangkan persentase didapat dari $SP \times AQ$

Keterangan:

AP=harga aktual per unit

SP = harga standar per unit

AQ =kuantitas aktual yang digunakan

1) Tepung Terigu

$$MPV = (AP-SP)AQ$$

$$= (5.000-5.500)11.520$$

$$= -5.760.000$$

$$AQ = 5.500 \times 11.520$$

$$= 63.360.000$$

$$\text{PERSENTASE} = SP \times AQ$$

$$= -5.760.000/63.360.000$$

$$= -0,09 \%$$

2) Tepung Tapioka

$$MPV = (AP-SP)AQ$$

$$= (6.000-6.500)11.520$$

$$= -5.760.000$$

$$AQ = 6.500 \times 11.520$$

$$= 74.880.000$$

$$\text{PERSENTASE} = SP \times AQ$$

$$= -5.760.000 \times 74.880.000$$

$$= -0,07\%$$

3) Bawang Putih

$$\begin{aligned}
 \text{MPV} &= (\text{AP} - \text{SP}) \text{AQ} \\
 &= (30.000 - 29.000)360 \\
 &= 360.000 \\
 \text{AQ} &= 29.000 \times 360 \\
 &= 10.440.000 \\
 \text{PERSENTASE} &= \text{MPV} / \text{AQ} \\
 &= 360.000 / 10.440.000 \\
 &= 0,03\%
 \end{aligned}$$

4) Garam

$$\begin{aligned}
 \text{MPV} &= (\text{AP} - \text{SP})\text{AQ} \\
 &= (11.000 - 12.000)600 \\
 &= - 600.000 \\
 \text{AQ} &= 12.000 \times 600 \\
 &= 7.200.000 \\
 \text{PERSENTASE} &= \text{MPV} / \text{AQ} \\
 &= -600.000 / 7.200.000 \\
 &= -0.08 \%
 \end{aligned}$$

b. Analisis Varians Efisiensi Bahan Baku

persentase pada bahan baku dihitung dengan rumus

$$\text{MUV} = (\text{AQ} - \text{SQ}) \text{SP}$$

SP Didapat dari $\text{SQ} \times \text{SP}$

Sedangkan persentase didapat dari $\text{MUV} / \text{SQ} \times \text{SP}$

Keterangan:

AQ = kuantitas aktual yang digunakan

SQ = kuantitas standar bahan baku yang diperbolehkan untuk output aktual

SP = harga standar per unit

1) Tepung Terigu

$$\begin{aligned}
 \text{MUV} &= (\text{AQ} - \text{SQ}) \text{SP} \\
 &= (11.520 - 11.500) 5.500 \\
 &= 110.000 \\
 \text{SP} &= 11.500 \times 5.500 \\
 &= 63.250.000 \\
 \text{PERSENTASE} &= \text{MUV} / \text{SP} \\
 &= 110.000 / 63.250.000 \\
 &= 0,001\%
 \end{aligned}$$

2) Tepung Tapioka

$$\begin{aligned}
 \text{MUV} &= (\text{AQ} - \text{SQ}) \text{SP} \\
 &= (11.520 - 11.500) 6.500 \\
 &= 130.000 \\
 \text{SP} &= 11.500 \times 6.500 \\
 &= 74.750.000 \\
 \text{PERSENTASE} &= \text{MUV} / \text{SP} \\
 &= 130.000 / 74.750.000 \\
 &= 0,001\%
 \end{aligned}$$

3) Bawang Putih

$$\begin{aligned} \text{MUV} &= (\text{AQ}-\text{SQ}) \text{ SP} \\ &= (360 - 400) 29.000 \\ &= -1.160.000 \\ \text{SP} &= 400 \times 29.000 \\ &= 11.600.000 \\ \text{PERSENTASE} &= \text{SQ} \times \text{SP} \\ &= -1.160.000 / 11.600.000 \\ &= -0,1\% \end{aligned}$$

4) Garam

$$\begin{aligned} \text{MUV} &= (\text{AQ}-\text{SQ}) \text{ SP} \\ &= (600 - 700) 12.000 \\ &= -1.200.000 \\ \text{SP} &= 700 \times 12.000 \\ &= 8.400.000 \\ \text{PERSENTASE} &= \text{SQ} \times \text{SP} \\ &= -1.200.000 / 8.400.000 \\ &= -0,14\% \end{aligned}$$

2. TENAGA KERJA LANGSUNG**1) Varians Tarif Tenaga Kerja Langsung**

persentase pada tarif tenaga kerja dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$\text{LRV} = (\text{AR}-\text{SR}) \text{ AH}$$

AH Didapat dari $\text{SR} \times \text{AH}$

Sedangkan persentase didapat dari $\text{SR} \times \text{AH}$

Keterangan:

AR= Tarif upah aktual per jam

SR = Tarif upah standar per jam

AH =jam tenaga kerja langsung aktual yang digunakan

$$\begin{aligned} \text{LRV} &= (\text{AR} - \text{SR}) \text{ AH} \\ &= (2.250 - 3.000) 1680 \\ &= - 1.260.000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{AH} &= 3.000 \times 1680 \\ &= 5.040.000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{PERSENTASE} &= \text{SR} \times \text{AH} \\ &= -1.260.000 / 5.040.000 \\ &= -0,25\% \end{aligned}$$

2) Efisiensi Tenaga Kerja Langsung

Sedangkan persentase pada efisiensi tenaga kerja dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$\text{LEV} = (\text{AH}-\text{SH}) \text{ SR}$$

SR Didapat dari $\text{SH} \times \text{SR}$

Sedangkan persentase didapat dari $\text{SH} \times \text{SR}$

Keterangan:

AH= Jam aktual tenaga kerja langsung yang digunakan

SH = jam standar tenaga kerja langsung yang seharusnya digunakan

$$\begin{aligned}
 & \text{SR} = \text{tarif upah standar per jam} \\
 \text{LEV} &= (\text{AH} - \text{SH}) \text{SR} \\
 &= (1.680 - 1.920) 3.000 \\
 &= 720.000 \\
 \text{SR} &= 1.680 \times 3.000 \\
 &= 5.040.000 \\
 \text{PERSENTASE} &= \text{SH} \times \text{SR} \\
 &= 720.000 / 5.040.000 \\
 &= 0,14 \%
 \end{aligned}$$

3. BIAYA OVERHEAD PABRIK

1. Overhead pabrik variabel

persentase pada tarif tenaga kerja dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{VPOV} &= (\text{AVOR} - \text{SVOR}) \text{AH} \\
 \text{SVOR} &\text{ Didapat dari } \text{SVOR} \times \text{AH} \\
 &\text{Sedangkan persentase didapat dari } \text{SVOR} \times \text{AH} \\
 &\text{Keterangan:}
 \end{aligned}$$

NPOV = varians pengeluaran overhead variabel
 AVOR = Tarif aktual overhead variabel
 SVOR = Tarif standar overhead variabel
 AH = jam tenaga kerja langsung aktual yang digunakan

1) Biaya plastik

$$\begin{aligned}
 \text{VPOV} &= (\text{AVOR} - \text{SVOR}) \text{AH} \\
 &= (12.096.000 - 12.600.000) 1.680 \\
 &= - 846.720.000 \\
 \text{AH} &= 12.600.000 - 1.680 \\
 &= 21.168.000.000 \\
 \text{PERSENTASE} &= \text{SVOR} \times \text{AH} \\
 &= -846.720.000 / 21.168.000 \\
 &= -0,04\%
 \end{aligned}$$

2) Biaya Sablon

$$\begin{aligned}
 \text{VPOV} &= (\text{AVOR} - \text{SVOR}) \text{AH} \\
 &= (699.000 - 1.080.000) 1.680 \\
 &= - 640.080.000 \\
 \text{AH} &= 1.080.000 - 1.680 \\
 &= 1.814.400.000 \\
 \text{PERSENTASE} &= \text{SVOR} \times \text{AH} \\
 &= - 640.080.000 / 1.814.400.000 \\
 &= -0,35\%
 \end{aligned}$$

3) Biaya listrik dan air

$$\begin{aligned}
 \text{VPOV} &= (\text{AVOR} - \text{SVOR}) \text{AH} \\
 &= (800.000 - 1.200.000) 1.680 \\
 &= - 672.000.000 \\
 \text{AH} &= 1.200.000 - 1.680 \\
 &= 2.016.000.000 \\
 \text{PERSENTASE} &= \text{SVOR} \times \text{AH}
 \end{aligned}$$

$$= -672.000.000 / 2.016.000.000$$

$$= -0,33\%$$

4) Biaya bahan bakar kayu

$$\text{VPOV} = (\text{AVOR} - \text{SVOR}) \text{AH}$$

$$= (10.080.000 - 12.960.000) 1.680$$

$$= - 4.838.400.000$$

$$\text{AH} = 12.960.000 - 1.680$$

$$= 21.772.800.000$$

$$\text{PERSENTASE} = \text{SVOR} \times \text{AH}$$

$$= -4.838.400.000 / 21.772.800.000$$

$$= -0,22\%$$

2. Overhead variabel efisiensi

persentase pada overhead variabel efisiensi dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$\text{VEOV} = (\text{AH} - \text{SH}) \text{SVOR}$$

SH Didapat dari SH X SVOR

Sedangkan persentase didapat dari SH x SVOR

Keterangan:

VEOV = varians efisiensi overhead variabel

AH = jam tenaga kerja langsung aktual yang digunakan

SH = jam standar tenaga kerja langsung yang seharusnya digunakan

SVOR = tarif standar overhead variabel

a. Biaya plastik

$$\text{VEOV} = (\text{AH} - \text{SH}) \text{SVOR}$$

$$= (1.680 - 1.920) 12.600.000$$

$$= - 3.024.000.000$$

$$\text{SVOR} = 1.920 \times 2.600.000$$

$$= 24.192.000.000$$

$$\text{PERSENTASE} = \text{SH} \times \text{SVOR}$$

$$= -3.024.000.000 / 24.192.000.000$$

$$= - 0,12\%$$

b. Biaya sablon

$$\text{VEOV} = (\text{AH} - \text{SH}) \text{SVOR}$$

$$= (1.680 - 1.920) 1.080.000$$

$$= - 259.200.000$$

$$\text{SVOR} = 1.920 \times 1.080.000$$

$$= 2.073.600.000$$

$$\text{PERSENTASE} = \text{SH} \times \text{SVOR}$$

$$= -259.200.000 / 2.073.600.000$$

$$= -0,12\%$$

c. Biaya listrik dan air

$$\text{VEOV} = (\text{AH} - \text{SH}) \text{SVOR}$$

$$= (1.680 - 1.920) 1.200.000$$

$$= - 288.000.000$$

$$\text{SVOR} = 1.920 \times 1.200.000$$

$$= 2.304.000.000$$

$$\text{PERSENTASE} = \text{SH} \times \text{SVOR}$$

$$= -288.000.000 / 2.304.000.000$$

$$= - 0,12\%$$

d. Biaya bahan bakar kayu

$$\text{VEOV} = (\text{AH} - \text{SH}) \text{SVOR}$$

$$= (1.680 - 1.920) 12.960.000$$

$$= - 3.110.400.000$$

$$\text{SVOR} = 1.920 \times 12.960.000$$

$$= 24.883.200.000$$

$$\text{PERSENTASE} = \text{SH} \times \text{SVOR}$$

$$= -3.110.400.000 / 24.883.200.000$$

$$= -0,12\%$$

UD.Rahmat Prima

PERHITUNGAN PERSENTASE

TAHUN 2014

1. BAHAN BAKU

a. Analisis harga bahan baku

persentase pada bahan baku dihitung dengan rumus

$$MPV = (AP-SP) AQ$$

AQ Didapat dari $SP \times AQ$

Sedangkan persentase didapat dari $SP \times AQ$

Keterangan:

AP=harga aktual per unit

SP = harga standar per unit

AQ =kuantitas aktual yang digunakan

1) Tepung terigu

$$MPV = (AP-SP)AQ$$

$$=(5.000-5.500)11.760$$

$$= -5.880.000$$

$$AQ = 5.500 \times 11.760$$

$$= 64.680.000$$

$$PERSENTASE = SP \times AQ$$

$$= -5.880.000/64.680.000$$

$$= -0,09 \%$$

2) Tepung Tapioka

$$MPV = (AP-SP)AQ$$

$$= (6.500-7.000)11.760$$

$$= -5.880.000$$

$$AQ = 7.000 \times 11.760$$

$$= 82.320.000$$

$$PERSENTASE = SP \times AQ$$

$$= -5.880.000 \times 82.320.000$$

$$= -0,07\%$$

3) Bawang Putih

$$\begin{aligned}
 \text{MPV} &= (\text{AP} - \text{SP}) \text{AQ} \\
 &= (31.000 - 30.000)360 \\
 &= 360.000 \\
 \text{AQ} &= 30.000 \times 360 \\
 &= 10.800.000 \\
 \text{PERSENTASE} &= \frac{\text{MPV}}{\text{AQ}} \\
 &= \frac{360.000}{10.800.000} \\
 &= 0,03\%
 \end{aligned}$$

4) Garam

$$\begin{aligned}
 \text{MPV} &= (\text{AP} - \text{SP})\text{AQ} \\
 &= (11.000 - 12.000)720 \\
 &= - 720.000 \\
 \text{AQ} &= 12.000 \times 720 \\
 &= 8.640.000 \\
 \text{PERSENTASE} &= \frac{\text{MPV}}{\text{AQ}} \\
 &= \frac{-720.000}{8.640.000} \\
 &= -0,08\%
 \end{aligned}$$

b. Analisis Varians Efisiensi Bahan Baku

persentase pada bahan baku dihitung dengan rumus

$$\text{MUV} = (\text{AQ} - \text{SQ}) \text{SP}$$

SP Didapat dari $\text{SQ} \times \text{SP}$

Sedangkan persentase didapat dari $\frac{\text{MUV}}{\text{SQ} \times \text{SP}}$

Keterangan:

AQ = kuantitas aktual yang digunakan

SQ = kuantitas standar bahan baku yang diperbolehkan untuk output aktual

SP = harga standar per unit

a. Tepung Terigu

$$\begin{aligned}
 \text{MUV} &= (\text{AQ} - \text{SQ}) \text{SP} \\
 &= (11.760 - 12.000) 5.500 \\
 &= -1.320.000 \\
 \text{SP} &= 12.000 \times 5.500 \\
 &= 66.000.000 \\
 \text{PERSENTASE} &= \frac{\text{MUV}}{\text{SQ} \times \text{SP}} \\
 &= \frac{-1.320.000}{66.000.000} \\
 &= -0,02\%
 \end{aligned}$$

b. Tepung Tapioka

$$\begin{aligned}
 \text{MUV} &= (\text{AQ} - \text{SQ}) \text{SP} \\
 &= (11.760 - 12.000) 7.000 \\
 &= -1.680.000 \\
 \text{SP} &= 12.000 \times 7.000 \\
 &= 84.000.000 \\
 \text{PERSENTASE} &= \frac{\text{MUV}}{\text{SQ} \times \text{SP}} \\
 &= \frac{-1.680.000}{84.000.000} \\
 &= -0,02\%
 \end{aligned}$$

c. Bawang Putih

$$\begin{aligned} \text{MUV} &= (\text{AQ}-\text{SQ}) \text{ SP} \\ &= (360 - 400) 30.000 \\ &= -1.200.000 \\ \text{SP} &= 400 \times 30.000 \\ &= 12.000.000 \\ \text{PERSENTASE} &= \text{SQ} \times \text{SP} \\ &= -1.200.000 / 12.000.000 \\ &= -0,1\% \end{aligned}$$

d. Garam

$$\begin{aligned} \text{MUV} &= (\text{AQ}-\text{SQ}) \text{ SP} \\ &= (720 - 750) 12.000 \\ &= -360.000 \\ \text{SP} &= 750 \times 12.000 \\ &= 9.000.000 \\ \text{PERSENTASE} &= \text{SQ} \times \text{SP} \\ &= -360.000 / 9.000.000 \\ &= -0,04\% \end{aligned}$$

2. TENAGA KERJA LANGSUNG

1) Varians Tenaga Kerja Langsung

persentase pada tarif tenaga kerja dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$\text{LRV} = (\text{AR}-\text{SR}) \text{ AH}$$

AH Didapat dari $\text{SR} \times \text{AH}$

Sedangkan persentase didapat dari $\text{SR} \times \text{AH}$

Keterangan:

AR= Tarif upah aktual per jam

SR = Tarif upah standar per jam

AH =jam tenaga kerja langsung aktual yang digunakan

$$\begin{aligned} \text{LRV} &= (\text{AR} - \text{SR}) \text{ AH} \\ &= (2.250 - 3.000) 1680 \end{aligned}$$

$$= - 1.260.000$$

$$\text{AH} = 3.000 \times 1680$$

$$= 5.040.000$$

$$\begin{aligned} \text{PERSENTASE} &= \text{SR} \times \text{AH} \\ &= -1.260.000 / 5.040.000 \\ &= -0,25\% \end{aligned}$$

2) Efisiensi Tenaga Kerja Langsung

Sedangkan persentase pada efisiensi tenaga kerja dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$\text{LEV} = (\text{AH}-\text{SH}) \text{ SR}$$

SR Didapat dari $\text{SH} \times \text{SR}$

Sedangkan persentase didapat dari SH x SR

Keterangan:

AH= Jam aktual tenaga kerja langsung yang digunakan

SH = jam standar tenaga kerja langsung yang seharusnya digunakan

SR = tarif upah standar per jam

$$\text{LEV} = (\text{AH} - \text{SH}) \text{SR}$$

$$= (1.680 - 1.920) 3.000$$

$$= 720.000$$

$$\text{SR} = 1.680 \times 3.000$$

$$= 5.040.000$$

$$\text{PERSENTASE} = \text{SH} \times \text{SR}$$

$$= 720.000 / 5.040.000$$

$$= 0,14 \%$$

3. BIAYA OVERHEAD PABRIK

a. Overhead pabrik variabel

persentase pada tarif tenaga kerja dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$\text{VPOV} = (\text{AVOR} - \text{SVOR}) \text{AH}$$

SVOR Didapat dari SVOR X AH

Sedangkan persentase didapat dari SVOR x AH

Keterangan:

NPOV = varians pengeluaran overhead variabel

AVOR= Tarif aktual overhead variabel

SVOR = Tarif standar overhead variabel

AH =jam tenaga kerja langsung aktual yang digunakan

1) Biaya plastik

$$\text{VOSV} = (\text{AVOR} - \text{SVOR}) \text{AH}$$

$$= (12.180.000 - 12.600.000) 1.680$$

$$= - 705.600.000$$

$$\text{AH} = 12.600.000 - 1.680$$

$$= 21.168.000$$

$$\text{PERSENTASE} = \text{SVOR} \times \text{AH}$$

$$= -705.600.000 / 21.168.000$$

$$= -0,03\%$$

2) Biaya Sablon

$$\text{VOSV} = (\text{AVOR} - \text{SVOR}) \text{AH}$$

$$= (700.000 - 1.080.000) 1.680$$

$$= - 638.400.000$$

$$\text{AH} = 1.080.000 - 1.680$$

$$= 1.814.400.000$$

$$\text{PERSENTASE} = \text{SVOR} \times \text{AH}$$

$$= - 638.400.000 / 1.814.400.000$$

$$= -0,35\%$$

3) Biaya listrik dan air

$$\text{VOSV} = (\text{AVOR} - \text{SVOR}) \text{ AH}$$

$$= (800.000 - 1.200.000) 1.680$$

$$= - 655.200.000$$

$$\text{AH} = 1.200.000 - 1.680$$

$$= 2.016.000.000$$

$$\text{PERSENTASE} = \text{SVOR} \times \text{AH}$$

$$= -655.200.000 / 2.016.000.000$$

$$= -0,32\%$$

4) Biaya bahan bakar kayu

$$\text{VOSV} = (\text{AVOR} - \text{SVOR}) \text{ AH}$$

$$= (12.110.000 - 12.960.000) 1.680$$

$$= - 4.788.000.000$$

$$\text{AH} = 12.960.000 - 1.680$$

$$= 21.772.800.000$$

$$\text{PERSENTASE} = \text{SVOR} \times \text{AH}$$

$$= -4.788.000.000 / 21.772.800.000$$

$$= -0,21\%$$

b. Overhead variabel efisiensi

persentase pada overhead variabel efisiensi dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$\text{VEOV} = (\text{AH} - \text{SH}) \text{ SVOR}$$

SH Didapat dari SH X SVOR

Sedangkan persentase didapat dari SH x SVOR

Keterangan:

VEOV = varians efisiensi overhead variabel

AH = jam tenaga kerja langsung aktual yang digunakan

SH = jam standar tenaga kerja langsung yang seharusnya digunakan

SVOR = tarif standar overhead variabel

1) Biaya plastik

$$\text{VEOV} = (\text{AH} - \text{SH}) \text{ SVOR}$$

$$= (1.680 - 1.920) 12.600.000$$

$$= - 3.024.000.000$$

$$\text{SVOR} = 1.920 \times 12.600.000$$

$$= 24.192.000.000$$

$$\text{PERSENTASE} = \text{SH} \times \text{SVOR}$$

$$= -3.024.000.000 / 24.192.000.000$$

$$= - 0,12\%$$

2) Biaya sablon

$$\text{VEOV} = (\text{AH} - \text{SH}) \text{ SVOR}$$

$$= (1.680 - 1.920) 1.080.000$$

$$= - 259.200.000$$

$$\begin{aligned} \text{SVOR} &= 1.920 \times 1.080.000 \\ &= 2.073.600.000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{PERSENTASE} &= \text{SH} \times \text{SVOR} \\ &= -259.200.000 / 2.073.600.000 \\ &= -0,12\% \end{aligned}$$

3) Biaya listrik dan air

$$\begin{aligned} \text{VEOV} &= (\text{AH} - \text{SH}) \text{SVOR} \\ &= (1.680 - 1.920) 1.200.000 \\ &= - 288.000.000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SVOR} &= 1.920 \times 1.200.000 \\ &= 2.304.000.000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{PERSENTASE} &= \text{SH} \times \text{SVOR} \\ &= -288.000.000 / 2.304.000.000 \\ &= - 0,12\% \end{aligned}$$

4) Biaya bahan bakar kayu

$$\begin{aligned} \text{VEOV} &= (\text{AH} - \text{SH}) \text{SVOR} \\ &= (1.680 - 1.920) 12.960.000 \\ &= - 3.110.400.000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SVOR} &= 1.920 \times 12.960.000 \\ &= 24.883.200.000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{PERSENTASE} &= \text{SH} \times \text{SVOR} \\ &= -3.110.400.000 / 24.883.200.000 \\ &= -0,12\% \end{aligned}$$

UD.Rahmat Prima

PERHITUNGAN PERSENTASE

TAHUN 2015

1. BAHAN BAKU

a. Analisis harga bahan baku

persentase pada bahan baku dihitung dengan rumus

$$MPV = (AP-SP) AQ$$

AQ Didapat dari $SP \times AQ$

Sedangkan persentase didapat dari $SP \times AQ$

Keterangan:

AP=harga aktual per unit

SP = harga standar per unit

AQ =kuantitas aktual yang digunakan

1) Tepung terigu

$$MPV = (AP-SP)AQ$$

$$= (5.500-6000)12.000$$

$$= -6.000.000$$

$$AQ = 6000 \times 12.000$$

$$= 72.000.000$$

$$\text{PERSENTASE} = SP \times AQ$$

$$= -6.000.000 / 72.000.000$$

$$= -0,08 \%$$

2) Tepung Tapioka

$$MPV = (AP-SP)AQ$$

$$= (7.000-7.500)12.000$$

$$= -6.000.000$$

$$AQ = 7.500 \times 12.000$$

$$= 90.000.000$$

$$\text{PERSENTASE} = SP \times AQ$$

$$= -6.000.000 \times 90.000.000$$

$$= -0,06\%$$

3) Bawang Putih

$$\begin{aligned}
 \text{MPV} &= (\text{AP} - \text{SP}) \text{AQ} \\
 &= (32.000 - 30.000)480 \\
 &= 9.600.000 \\
 \text{AQ} &= 30.000 \times 480 \\
 &= 14.400.000 \\
 \text{PERSENTASE} &= \frac{\text{MPV}}{\text{AQ} \times \text{SP}} \\
 &= \frac{9.600.000}{14.400.000} \\
 &= 0,66\% \qquad 181
 \end{aligned}$$

4) Garam

$$\begin{aligned}
 \text{MPV} &= (\text{AP} - \text{SP})\text{AQ} \\
 &= (12.000 - 12.500)720 \\
 &= - 360.000 \\
 \text{AQ} &= 12.500 \times 720 \\
 &= 9.000.000 \\
 \text{PERSENTASE} &= \frac{\text{MPV}}{\text{AQ} \times \text{SP}} \\
 &= \frac{-360.000}{9.000.000} \\
 &= -0,04\%
 \end{aligned}$$

b. Analisis Varians Efisiensi Bahan Baku

persentase pada bahan baku dihitung dengan rumus

$$\text{MUV} = \frac{\text{AQ} - \text{SQ}}{\text{SQ}} \times \text{SP}$$

SP Didapat dari SQ X SP

Sedangkan persentase didapat dari $\frac{\text{MUV}}{\text{SQ} \times \text{SP}}$

Keterangan:

AQ = kuantitas aktual yang digunakan

SQ = kuantitas standar bahan baku yang diperbolehkan untuk output aktual

SP = harga standar per unit

1) Tepung Terigu

$$\begin{aligned}
 \text{MUV} &= (\text{AQ} - \text{SQ}) \text{SP} \\
 &= (12.000 - 13.000) 6000 \\
 &= -6.000.000 \\
 \text{SP} &= 13.000 \times 6000 \\
 &= 78.000.000 \\
 \text{PERSENTASE} &= \frac{\text{MUV}}{\text{SQ} \times \text{SP}} \\
 &= \frac{-6.000.000}{78.000.000} \\
 &= -0,07\%
 \end{aligned}$$

2) Tepung Tapioka

$$\begin{aligned}
 \text{MUV} &= (\text{AQ} - \text{SQ}) \text{SP} \\
 &= (12.000 - 13.000) 7.500 \\
 &= -7.500.000 \\
 \text{SP} &= 13.000 \times 7.500 \\
 &= 97.500.000 \\
 \text{PERSENTASE} &= \frac{\text{MUV}}{\text{SQ} \times \text{SP}} \\
 &= \frac{-7.500.000}{97.500.000} \\
 &= -0,07\%
 \end{aligned}$$

3) Bawang Putih

$$\begin{aligned} \text{MUV} &= (\text{AQ}-\text{SQ}) \text{ SP} \\ &= (480 - 500) 30.000 \\ &= -600.000 \\ \text{SP} &= 500 \times 30.000 \\ &= 15.000.000 \\ \text{PERSENTASE} &= \text{SQ} \times \text{SP} \\ &= -600.000 / 15.000.000 \\ &= -0,04\% \end{aligned}$$

4) Garam

$$\begin{aligned} \text{MUV} &= (\text{AQ}-\text{SQ}) \text{ SP} \\ &= (720 - 750) 12.500 \\ &= -375.000 \\ \text{SP} &= 750 \times 12.500 \\ &= 9.375.000 \\ \text{PERSENTASE} &= \text{SQ} \times \text{SP} \\ &= -375.000 / 9.375.000 \\ &= -0,04\% \end{aligned}$$

2. TENAGA KERJA LANGSUNG**1) Varians Tarif Tenaga Kerja Langsung**

persentase pada tarif tenaga kerja dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$\text{LRV} = (\text{AR}-\text{SR}) \text{ AH}$$

AH Didapat dari $\text{SR} \times \text{AH}$

Sedangkan persentase didapat dari $\text{SR} \times \text{AH}$

Keterangan:

AR= Tarif upah aktual per jam

SR = Tarif upah standar per jam

AH =jam tenaga kerja langsung aktual yang digunakan

$$\begin{aligned} \text{LRV} &= (\text{AR} - \text{SR}) \text{ AH} \\ &= (2.750 - 3.000) 1680 \\ &= - 420.000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{AH} &= 3.000 \times 1680 \\ &= 5.040.000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{PERSENTASE} &= \text{SR} \times \text{AH} \\ &= -420.000 / 5.040.000 \\ &= -0,08\% \end{aligned}$$

2) Efisiensi Tenaga Kerja Langsung

Sedangkan persentase pada efisiensi tenaga kerja dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$\text{LEV} = (\text{AH}-\text{SH}) \text{ SR}$$

SR Didapat dari $\text{SH} \times \text{SR}$

Sedangkan persentase didapat dari $\text{SH} \times \text{SR}$

Keterangan:

AH= Jam aktual tenaga kerja langsung yang digunakan

SH = jam standar tenaga kerja langsung yang seharusnya digunakan

SR = tarif upah standar per jam

$$\begin{aligned} \text{LEV} &= (\text{AH} - \text{SH}) \text{SR} \\ &= (1.920 - 1.680) 3.000 \\ &= 720.000 \\ \text{SR} &= 1.680 \times 30.000 \\ &= 5.040.000 \\ \text{PERSENTASE} &= \text{SH} \times \text{SR} \\ &= 720.000 / 5.040.000 \\ &= 0,14 \% \end{aligned}$$

3. BIAYA OVERHEAD PABRIK

a. Overhead pabrik variabel

persentase pada tarif tenaga kerja dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$\text{VPOV} = (\text{AVOR} - \text{SVOR}) \text{AH}$$

SVOR Didapat dari $\text{SVOR} \times \text{AH}$

Sedangkan persentase didapat dari $\text{SVOR} \times \text{AH}$

Keterangan:

NPOV = varians pengeluaran overhead variabel

AVOR = Tarif aktual overhead variabel

SVOR = Tarif standar overhead variabel

AH = jam tenaga kerja langsung aktual yang digunakan

1) Biaya plastik

$$\begin{aligned} \text{VOSV} &= (\text{AVOR} - \text{SVOR}) \text{AH} \\ &= (12.236.000 - 12.600.000) 1.680 \\ &= - 611.520.000 \\ \text{AH} &= 12.600.000 - 1.680 \\ &= 21.168.000 \\ \text{PERSENTASE} &= \text{SVOR} \times \text{AH} \\ &= -611.520.000 / 21.168.000 \\ &= -0,02\% \end{aligned}$$

2) Biaya Sablon

$$\begin{aligned} \text{VOSV} &= (\text{AVOR} - \text{SVOR}) \text{AH} \\ &= (900.000 - 1.080.000) 1.680 \\ &= - 302.400.000 \\ \text{AH} &= 1.080.000 - 1.680 \\ &= 1.814.400.000 \\ \text{PERSENTASE} &= \text{SVOR} \times \text{AH} \\ &= - 302.400.000 / 1.814.400.000 \\ &= -0,16\% \end{aligned}$$

3) Biaya listrik dan air

$$\begin{aligned} \text{VOSV} &= (\text{AVOR} - \text{SVOR}) \text{AH} \\ &= (840.000 - 1.200.000) 1.680 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= - 604.800.000 \\
 AH &= 1.200.000 - 1.680 \\
 &= 2.016.000.000 \\
 PERSENTASE &= SVOR \times AH \\
 &= -604.800.000 / 2.016.000.000 \\
 &= -0,03\%
 \end{aligned}$$

4) Biaya bahan bakar kayu

$$\begin{aligned}
 VOSV &= (AVOR - SVOR) AH \\
 &= (12.752.000 - 12.960.000) 1.680 \\
 SVOR &= - 349.440.000 \\
 AH &= 12.960.000 - 1.680 \\
 &= 21.772.800.000 \\
 PERSENTASE &= SVOR \times AH \\
 &= -349.440.000 / 21.772.800.000 \\
 &= -0,01\%
 \end{aligned}$$

b. Overhead variabel efisiensi

persentase pada overhead variabel efisiensi dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$VEOV = (AH - SH) SVOR$$

SH Didapat dari SH X SVOR

Sedangkan persentase didapat dari SH x SVOR

Keterangan:

VEOV = varians efisiensi overhead variabel

AH = jam tenaga kerja langsung aktual yang digunakan

SH = jam standar tenaga kerja langsung yang seharusnya digunakan

SVOR = tarif standar overhead variabel

1) Biaya plastik

$$\begin{aligned}
 VEOV &= (AH - SH) SVOR \\
 &= (1.680 - 1.920) 12.600.000 \\
 &= - 3.024.000.000 \\
 SVOR &= 1.920 \times 12.600.000 \\
 &= 24.192.000.000 \\
 PERSENTASE &= SH \times SVOR \\
 &= -3.024.000.000 / 24.192.000.000 \\
 &= - 0,12\%
 \end{aligned}$$

2) Biaya sablon

$$\begin{aligned}
 VEOV &= (AH - SH) SVOR \\
 &= (1.680 - 1.920) 1.080.000 \\
 &= - 259.200.000 \\
 SVOR &= 1.920 \times 1.080.000 \\
 &= 2.073.600.000 \\
 PERSENTASE &= SH \times SVOR \\
 &= -259.200.000 / 2.073.600.000 \\
 &= -0,12\%
 \end{aligned}$$

3) Biaya listrik dan air

$$\text{VEOV} = (\text{AH} - \text{SH}) \text{SVOR}$$

$$= (1.680 - 1.920) 1.200.000$$

$$= - 288.000.000$$

$$\text{SVOR} = 1.920 \times 100.000$$

$$= 2.304.000.000$$

$$\text{PERSENTASE} = \text{SH} \times \text{SVOR}$$

$$= -288.000.000 / 2.304.000.000$$

$$= - 0,12\%$$

4) Biaya bahan bakar kayu

$$\text{VEOV} = (\text{AH} - \text{SH}) \text{SVOR}$$

$$= (1.680 - 1.920) 12.960.000$$

$$= - 3.110.400.000$$

$$\text{SVOR} = 1.920 \times 12.960.000$$

$$= 24.883.200.000$$

$$\text{PERSENTASE} = \text{SH} \times \text{SVOR}$$

$$= -3.110.400.000 / 24.883.200.000$$

$$= -0,12\%$$

LAMPIRAN 4

UD. Rahmat Prima Kapasitas Produksi Periode tahun 2013

Bulan	Kapasitas normal (kg)	Kapasitas sesungguhnya (kg)
Januari	3.000	2.900
Februari	3.000	2.950
Maret	3.000	2.900
April	3.000	2.950
Mei	3.000	2.950
Juni	3.000	2.800
Juli	3.000	2.900
Agustus	3.000	2.900
September	3.000	2.900
Oktober	3.000	2.950
November	3.000	2.950
Desember	3.000	2.950
Total	36.000	34.950

Sumber: UD. Rahmat Prima diolah

Kapasitas sesungguhnya Rp34.950 : 5 kg = 6.990 ball dalam setahun dengan harga jual Rp47.000

jadi penjualan tahun 2013 = Rp47.000 x 6.990 ball =

Rp328.530.000

**UD. Rahmat Prima
Kapasitas Produksi
Periode tahun 2014**

Bulan	Kapasitas normal (kg)	Kapasitas sesungguhnya (kg)
Januari	3.000	2.900
Februari	3.000	2.900
Maret	3.000	3.000
April	3.000	2.900
Mei	3.000	2.900
Juni	3.000	2.900
Juli	3.000	2.900
Agustus	3.000	2.900
September	3.000	2.950
Oktober	3.000	2.950
November	3.000	2.900
Desember	3.000	2.850
Total	36.000	35.000

Sumber: UD. Rahmat Prima diolah

Kapasitas sesungguhnya Rp35.000 : 5 kg = 7.000 ball dalam
setahun dengan harga jual Rp50.000

jadi penjualan tahun 2013 = Rp50.000 x 7.000 ball =

Rp350.000.000

**UD. Rahmat Prima
Kapasitas Produksi
Periode tahun 2015**

Bulan	Kapasitas normal (kg)	Kapasitas sesungguhnya (kg)
Januari	3.000	2.950
Februari	3.000	2.950
Maret	3.000	3.000
April	3.000	2.950
Mei	3.000	2.850
Juni	3.000	2.950
Juli	3.000	2.900
Agustus	3.000	2.950
September	3.000	3.000
Oktober	3.000	2.900
November	3.000	2.900
Desember	3.000	2.950
Total	36.000	35.250

Sumber: UD. Rahmat Prima diolah

Kapasitas sesungguhnya Rp35.250 : 5 kg = 7.050 ball dalam
setahun dengan harga jual Rp55.000

jadi penjualan tahun 2013 = Rp55.000 x 7.050 ball =

Rp387.750.000

UD.RAHMAT PRIMA
DOLOPO, MADIUN, JAWA TIMUR

Telp : 0857-4610-4577

LAPORAN LABA RUGI

TAHUN 2013

Penjualan	328.530.000	
Total penjualan		328.530.000
Pembelian bahan baku	144.120.000	
Biaya gaji karyawan	54.000.000	
Biaya listrik dan air	800.000	
Biaya plastik	12.096.000	
Biaya sablon	699.000	
Biaya bahan bakar kayu	10.080.000	
Biaya perbaikan mesin peralatan	500.000	
Biaya akumulasi penyusutan peralatan	7.216.000	
BTKLTL	18.000.000	
HPP		<u>(247.511.000)</u>
Total laba kotor		81.019.000
Biaya operasional		
-Biaya pemasaran	3.600.000	
-Biaya administrasi dan umum	6.000.000	
Total biaya operasional		<u>(9.600.000)</u>
Laba bersih		71.419.000

Madiun, Mei 2016

Nur Wahid

UD.RAHMAT PRIMA
DOLOPO, MADIUN, JAWA TIMUR

Telp : 0857-4610-4577

LAPORAN LABA RUGI

TAHUN 2014

Penjualan	350.000.000	
Total penjualan		350.000.000
Pembelian bahan baku	154.320.000	
Biaya gaji karyawan	54.000.000	
Biaya listrik dan air	810.000	
Biaya plastik	12.180.000	
Biaya sablon	700.000	
Biaya bahan bakar kayu	10.110.000	
Biaya perbaikan mesin peralatan	400.000	
Biaya akumulasi penyusutan peralatan	7.216.000	
BTKLTL	18.000.000	
HPP		<u>(254.736 .000)</u>
Total laba kotor		95.264.000
Biaya operasional		
-Biaya pemesanan	5.100.000	
-Biaya administrasi dan umum	4.050.000	
Total biaya operasional		<u>(9.150.000)</u>
Laba bersih		86.114.000

Madiun, Mei 2016

Nur Wahid

UD.RAHMAT PRIMA
DOLOPO, MADIUN, JAWA TIMUR

Telp : 0857-4610-4577

LAPORAN LABA RUGI

TAHUN 2015

Penjualan	387.750.000	
Total penjualan		387.750.000
Pembelian bahan baku	174.000.000	
Biaya gaji karyawan	66.000.000	
Biaya listrik dan air	840.000	
Biaya plastik	12.236.000	
Biaya sablon	900.000	
Biaya bahan bakar kayu	10.752.000	
Biaya perbaikan mesin peralatan	600.000	
Biaya akumulasi penyusutan peralatan	7.216.000	
BTKLTL	18.000.000	
HPP		(290.544.000)
Total laba kotor		97.206.000
Biaya operasional		
-Biaya pemasaran	6.240.000	
-Biaya administrasi dan umum	3.852.000	
Total biaya operasional		(10.092.000)
Laba bersih		87.114.000

Madiun, Mei 2016

Nur Wahid



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
 Telp (0352) 481124, Fax. (0352) 461796, e-mail : akademik@umpo.ac.id
 Website : www.umpo.ac.id

Nomor : 379/III.4/PN/2016

Lamp. : -

Hal : **Ijin Penelitian**

3 Juni 2016

Kepada :

Yth. **Pimpinan UD Rahmat Prima**
Ds. Dolopo, Kec. Dolopo

di-

MADIUN

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **TITI RAPINI, SE., MM.**
 NIP : 19630505 199003 2 003
 Jabatan : Dekan Fakultas Ekonomi
 Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama : **Heru Suhesti**
 NIM : 12440469
 Semester : VIII
 Jurusan : Akuntansi –S1
 No. HP : 085231687993
 Lokasi/Objek : -
 Lama Penelitian : 3 Bulan
 Bidang : -
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Biaya Standar Sebagai Alat
 Pengendalian Biaya Produksi Pada UD Rahmat Prima

Adalah benar-benar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Dalam hal ini mohon diberi kesempatan untuk mengadakan penelitian pada Instansi/Perusahaan yang saudara Pimpin guna melaksanakan tugas Skripsi.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum. Wr. Wb.

Dekan,

TITI RAPINI, SE., MM
 NIP. 19630505 199003 2 003